

KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DI SMK PEMBINA BANGSA

Anisah Gustiany¹, Aniswita², Ahmad Fauzan³

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

³SMK Pembina Bangsa, Sumatera Barat, Indonesia

anisa.ag120800@gmail.com

Abstract: *The ability of mathematical understanding is a meaningful ability in mathematical learning, the ability of mathematical understanding is important to students because it can help students think systematically and it can help students solve mathematical problems. The aim of this study is to know the mathematical understanding abilities of high-ability students, medium and low. The study is a descriptive. The participant of this study is X class of AKL SMK Pembina Bangsa there were 15 students. The instrument use in this study is test and interview 6 students of mathematical comprehension. The result of this study is students who have high criteria of mathematical comprehension 67%, medium criteria 20%, and low criteria 13%. Students who have high criteria are able to make an example and state what are known and asked, and students are able to solve that problem well, and able to stated the conclusion of the result found. Students who have medium criteria are just not writing an examples and stating what are known and asked but students are able to complete the operational completion with correct answer, and students can stated the conclusion better, and students who have low criteria are unable to explain the fact and concept of an example, students are unable to state what are known and asked of mathematic models, and students are also unable to combine the previous things with a new things and students are wrong in operating them, and students are not write the conclusion correctly.*

Keywords: Ability Mathematical Comprehension, Matter SPLDV

Abstrak: Kemampuan pemahaman matematis ialah suatu kemampuan yang bermakna pada pembelajaran matematika, kemampuan pemahaman matematis menjadi penting bagi siswa karena dapat membantu siswa berfikir sistematis dan dapat membantu siswa memecahkan masalah matematika. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman matematis siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, subjek dalam penelitian ialah siswa kelas X AKL SMK Pembina Bangsa yang berjumlah 15 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah tes kemampuan pemahaman matematis dan wawancara 6 orang siswa. Hasil penelitian ini adalah siswa yang memiliki kemampuan pemahaman matematis kriteria tinggi 67%, kriteria sedang 20%, dan kriteria rendah 13%. Siswa kategori tinggi dapat mampu membuat permasalahan dan menyatakan apa yang diketahui dan ditanya, dan dapat menyelesaikannya secara baik, serta mampu menyatakan kesimpulan akhir dari hasil yang telah ditemukan. Siswa kategori sedang tidak menuliskan permasalahan dan menyatakan diketahui dan ditanya, tetapi siswa mampu menyelesaikan operasi penyelesaian dengan jawaban yang benar, serta dapat menyatakan kesimpulan dengan baik. Dan siswa ketegori rendah tidak mampu menjelaskan fakta dan konsep dengan memisalkan, siswa tidak mampu menyatakan apa yang diketahui ditanya dalam model matematika, siswa juga tidak mampu menggabungkan hal sebelumnya dengan hal yang baru dan keliru dalam mengoperasikannya, serta tidak menuliskan kesimpulan dengan benar.

Kata kunci: Kemampuan Pemahaman Matematis, Materi SPLDV

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang terencana untuk mencapai tujuan demi menciptakan lingkungan belajar dan teknik belajar supaya anak didik mampu meningkatkan potensinya demi adanya kecakapan keagamaan, pengelolaan diri, watak, kecerdasan, kesusilaan serta kecakapan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, maupun negara, Yusuf (2018, p.8). Menurut Wijaya (2018) pendidikan yang efektif bukan saja menyiapkan anak didik demi karir ataupun jabatannya,

melainkan juga mengajarkan mereka bagaimana memecakan masalah sehari-hari. Matematika ialah pengetahuan sains terpenting dilingkungan pendidikan, dan dari sekian banyak mata pelajaran yang dipelajari siswa.

Menurut Sholehah (dalam Agustini & Pujiastuti, 2020), siswa harus mempunyai tingkat pemahaman yang tinggi selain menghafal rumus matematika. Pada aspek pendidikan, matematika ialah ilmu yang paling signifikan. Kemampuan dasar yang wajib dikuasai oleh siswa saat pembelajaran matematika diantaranya ialah kemampuan pemahaman matematis, Alfina dan Sutirna (2022). Pentingnya mengembangkan kemampuan pemahaman matematis ialah aspek terpenting ketika mempelajari matematika, Alan dan Afriansyah (2017).

Kemampuan pemahaman matematis merupakan keterampilan yang wajib ada pada siswa sesudah mempelajari matematika. Menurut Purwanto dan Al-Syiam (dalam Yani, 2019) mengungkapkan tingkat kemampuan siswa bisa dilihat melalui cara siswa menguasai kemampuan pemahaman matematis, yaitu siswa akan dapat menggunakan konsep yang mereka pahami untuk memecahkan masalah matematika, menyatakan fakta dengan konsep yang berbeda, menggabungkan hal yang diketahui sebelumnya dengan hal baru, dan dapat menyatakan prinsip-prinsip pada penyelesaian matematika. Yang artinya mereka memiliki pemahaman matematis yang kuat tentang materi pembelajaran.

Kemampuan pemahaman matematis merupakan suatu kemampuan yang bermakna pada pembelajaran matematika. Menurut Karim dan Nurrahmah (2018), tujuan pemahaman matematis dapat didefinisikan sebagai keterampilan dalam mengartikan konsep, membedakan sejumlah konsep yang berbeda, dan melakukan pengoperasian pada penyelesaian masalah serta dapat menyatakan kesimpulan dalam matematika.

Hal tersebut searah pada penelitian Rahuyu dan Pujiastuti (2018) mengungkapkan, salah satu keterampilan dasar dalam mengajar matematika adalah mampu memahami matematika termasuk meyerap informasi, mengingatkan rumus dan konsep matematika, mengaplikasikannya pada masalah biasa atau situasi serupa, dan memprediksi keabsahan suatu pernyataan, menggunakan teorema dan rumus untuk memecahkan masalah.

Diperoleh kesimpulan bahwasanya pemahaman siswa mengenai konsep, prinsip, langkah-langkah, serta keterampilan siswa untuk menerapkan rencana pemecahan persoalan pada masalah yang diberikan disebut kemampuan pemahaman matematis. Anak didik yang mempunyai keterampilan pemahaman matematis akan mengerti apa yang telah siswa pelajari dan tindakan apa yang sudah diambil, memungkinkan mereka untuk menerapkan konsep baik didalam maupun diluar konteks matematika.

Kemampuan pemahaman matematis bisa menunjang siswa demi menumbuhkan cara berfikir dan mengambil keputusan. Namun, biasanya pada pembelajaran matematika sangat terbatas diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenal lebih luas proses pembelajaran yang

sudah dilaksanakan. Menurut Sariningsih (dalam Roswahyuliani, 2022) pada pembelajaran matematika kebanyakannya lebih fokus terhadap dengan cara apa mendapatkan jawaban, memperoleh jawaban serta menyerahkan jawaban kepada guru demi mendapati jawaban tersebut salah atau tidak tanpa melihat bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa melalui penyelesaian permasalahan yang diberikan.

Bersandarkan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2022) mengemukakan bahwa siswa disalah satu sekolah SMA, tampak bahwa guru hanya sekedar memberikan materi pelajaran saja dengan tanpa mengamati kemampuan pemahaman siswa. Maka hal tersebut disebabkan padatnya materi yang dapat dijelaskan oleh guru sehingga guru kurang fokus kepada proses melainkan sangat memfokuskan kepada hasil pembelajarannya. Berdasarkan hal tersebut bahwa dalam Proses pembelajaran matematika yang diharuskan adalah siswa dapat menumbuhkan serta mempunyai logika berlandaskan pendapat dan pemahaman mereka sendiri melalui pemahaman matematis yang harus dikembangkan oleh siswa.

Menurut Wahyudin (dalam Purwasih, 2015), pemicu siswa rendah saat belajar matematika ialah minimnya siswa yang mampu menguasai konsep dasar matematika yang berkaitan dengan matematika. Pada kenyataannya melalui pembelajaran matematika siswa mampu memahami konsep matematika. Karena, dengan kenyataannya pemicu tidak berhasilnya siswa saat pembelajaran matematika yaitu siswa yang tidak mengetahui konsep matematika dengan baik, untuk memperoleh dalam memecahkan soal matematika, Asfara (2022).

Berlandaskan hal itu pentingnya mengembangkan kemampuan pemahaman matematis siswa ialah faktor terpenting melalui pembelajaran matematika. Kemampuan pemahaman matematis bisa mengakomodasi siswa agar selalu berfikir secara analitis, memecahkan kasus matematika pada aktivitas sehari-hari, dan mengimplementasikan matematika pada beragam bidang ilmiah.

Hal tersebut senada pada penelitian Kurniadi dan Purwaningrum (dalam Susiaty & Haryadi, 2019), menyebutkan pembelajaran matematika yang tidak efektif merupakan permasalahan yang paling banyak ditemui dalam pendidikan matematika secara keseluruhan. Pembelajaran yang demikian dapat berdampak negatif terhadap kemampuan seseorang untuk memahami konsep matematika. Siswa kesulitan menyelesaikan masalah matematika karena pemahaman matematika yang terbatas, Pamungkas dan Alfiansyah (2017).

Dalam penelitiannya Mulyani (2018) mengemukakan siswa kesusahan memecahkan masalah matematika akibat mereka tidak mampu menghubungkan konsep pada konsep lainnya, dan tidak dapat menggunakan konsep yang sudah dipelajari sebelumnya. Selain itu, sependapat pada penelitian Yani (2019) yang menegaskan salah satu faktor siswa tidak mampu memahami konsep matematika dengan benar adalah kurangnya pemahaman mereka ketika mencoba memecahkan masalah yang diberikan.

Berdasarkan sudut pandang diatas, terlihat bahwa siswa perlu kemampuan pemahaman matematis karena dapat membantu mereka dalam berfikir secara sistematis dalam pemecahan

masalah matematika. Dapat diketahui bahwa kemampuan pemahaman matematis menjadi penting bagi siswa karena dapat membantu siswa berfikir sistematis dan dapat membantu siswa memecahkan masalah matematika yang lebih menantang. Karena, keterampilan pemahaman tidak untuk mengetahui penjelasan melainkan menafsirkan dan mengganti penjelasan yang ada pada bentuk yang lebih bermakna. Kemampuan mengingat dan mengekspresikan konsep dengan benar, menunjukkan bahwa konsep tersebut valid pada semua masalah, menegaskan serta percaya pada suatu konsep adalah semua aspek pemahaman matematis, Rachmawati (2021).

Menurut Alfeld (dalam Wijaya, 2018) indikator kemampuan pemahaman matematis adalah sebagai berikut:

- a. siswa bisa menjelaskan fakta dan konsep.
- b. siswa bisa mengaitkan fakta dan konsep yang berbeda.
- c. siswa bisa mengintegrasikan hal yang diketahui sebelumnya dengan hal baru.
- d. siswa bisa mengenali prinsip-prinsip pada matematika.

Setelah melihat permasalahan tersebut, penulis menemukan bahwa terdapat banyak siswa yang kesusahan menyelesaikan masalah, yang dijelaskan dalam hal adalah kemampuan siswa menerjemahkan soal kedalam konsep matematika lalu menyelesaikannya sebelum membuat kesimpulan. Pada keterampilan pemahaman matematis diminta siswa dapat menguasai dan berguna untuk menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel dari kemampuannya memahami matematika. Hal tersebut berkaitan dengan aktivitas sehari-hari serta solusi pelajaran lainnya. Materi sldv ialah subbab yang dianggap susah oleh siswa dimata pelajaran matematika, karena berbentuk soal cerita maka dari itu diperlukan pemahaman dalam menyelesaikannya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan subjeknya ialah siswa kelas X AKL SMK Pembina Bangsa berjumlah 15 orang siswa. Instrumen yang digunakan ialah tes dan wawancara kepada 6 orang siswa sebagai pengumpulan data. tes yang diberikan sebanyak dua soal dalam bentuk uraian tentang materi Sistem persamaan linear dua variabel yaitu :

soal nomor 1: Baiti membeli 4 buku tulis dan 3 pensil, ia membayar Rp.19.500,-,Jika ia membeli 2 buku tulis dan 4 pensil, ia harus membayar Rp.16.000,-. Tentukan berapakah harga sebuah buku dan sebuah pensil?

Soal nomor 2: Yani membeli 2 kg jeruk dan 1 kg mangga, ia harus membayar Rp.15.000,.
Sedangkan Siska membeli 1 kg jeruk dan 2 kg mangga, maka ia harus membayar Rp.18.000,.
Berapakah harga yang harus di bayar Jannah jika ia membeli 5 kg jeruk dan 3 kg mangga?

kriteria pemilihan subjek melalui tiga kriteria yaitu:

Tabel 1. Kriteria kemampuan pemahaman matematis

Nilai	Kriteria
$70 \leq \text{skor} \leq 100$	Tinggi
$50 \leq \text{skor} < 70$	Sedang
$0 \leq \text{skor} < 50$	Rendah

Hasil dan Pembahasan

Informasi dalam penelitian merupakan hasil instrumen tes dari dua soal tentang materi spldv dalam soal cerita. Soal-soal tersebut mengacu kepada indikator kemampuan pemahaman matematika serta wawancara kepada 6 orang siswa untuk memperoleh informasi mengenai keterampilan pemahaman matematis siswa. Serta hasil tes pemahaman matematis diikuti oleh 15 siswa kelas X, Dari 15 siswa terdapat 10 siswa yang mendominasi kemampuan pemahaman matematis tingkat tinggi yaitu 67%, 3 orang dari 15 siswa mendominasi pemahaman matematis tingkat sedang yaitu 20%, dan 2 dari 15 siswa mendominasi pemahaman matematis tingkat rendah yaitu 13%.

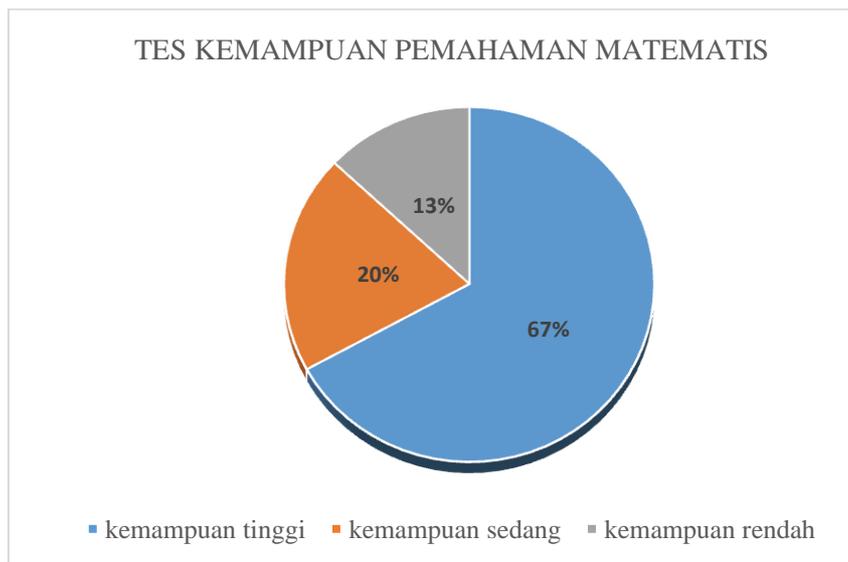


Diagram 1. Hasil tes kemampuan pemahaman matematis

Dipilih sebagai subjek wawancara melalui hasil tes pemahaman matematis ialah 2 siswa dengan kemampuan tinggi, 2 siswa kemampuan sedang, dan 2 siswa kemampuan rendah.

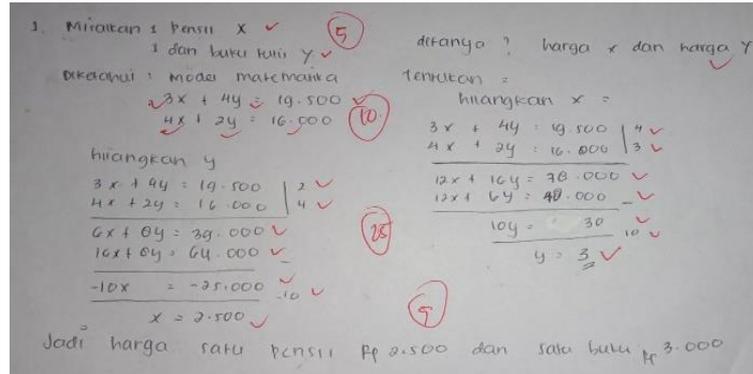
Tabel 2. Subjek penelitian

No	Inisial Nama	Skor Tiap Butir Soal		Nilai	Kriteria
		1	2		
1.	KO	45	50	95	Tinggi
2.	AW	40	55	95	Tinggi
3.	SYS	35	35	70	Sedang
4.	RS	30	35	65	Sedang
5.	U	25	25	50	Rendah
6.	WS	20	25	45	Rendah

Subjek penelitian dipilih karena memenuhi persyaratan pemahaman matematis serta siswa lebih mudah untuk berkomunikasi, dan juga mampu mengidentifikasi keterangan yang dilakukan pada tes pemahaman matematis. Melalui hasil tes tertulis serta wawancara, dapat dipaparkan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

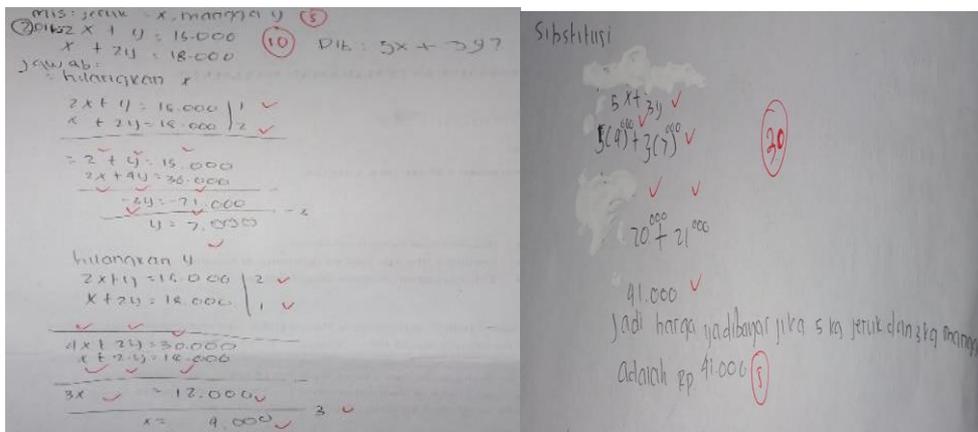
Deskripsi kemampuan pemahaman matematis siswa kriteria tinggi

Pada gambar 1 dibawah ini akan ditampilkan perwakilan jawaban siswa terkategori tinggi pada soal nomor 1.



Gambar 1. Hasil jawaban perwakilan siswa pada soal 1

Melalui pada gambar 1, siswa mengetahui masalah dengan baik, siswa berupaya menuliskan secara lengkap fakta serta konsep melalui soal, siswa berupaya mengaitkan berbagai fakta dan konsep untuk menjelaskan diketahui dan ditanya pada soal, kemudian siswa dapat menuliskan nilai x dan y dengan menggabungkan hal baru dengan hal diketahui sebelumnya, serta siswa juga dapat mencantumkan kesimpulan akhir melalui hasil yang mereka temukan. Serta mampu secara benar menjawab pertanyaan serta memahami soal.



Gambar 2. Hasil jawaban perwakilan siswa pada soal 2

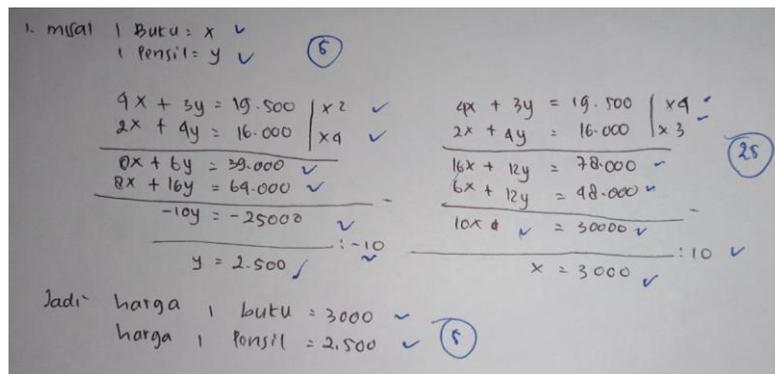
Terlihat melalui gambar 2 diatas, siswa telah menyelesaikan soal dengan urutan yang benar, siswa mampu menjelaskan dan menghubungkan fakta dan konsep, mampu menggabungkan informasi yang diketahui sebelumnya dan mampu mengenali prinsip matematika secara baik.

Berdasarkan penjelasan yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan, siswa memahami serta tidak terdapat kesulitan menyelesaikan soal 1 dan 2. Karena siswa dapat mengetahui tahapan pengerjaan soal dan memahami soal tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada jawaban siswa diatas bahwa langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan indikator pemahaman matematis. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa dengan kategori tinggi dapat memahami kemampuan pemahaman matematis sangat baik.

Hal tersebut juga senada pada penelitian Amelia (2022), yang mengemukakan bahwa siswa telah memahami konsep dan langkah-langkah dengan benar dalam proses penyelesaian. Maka siswa mampu menggunakan kemampuan pemahaman matematis dengan baik tidak hanya dengan menghafal rumus saja.

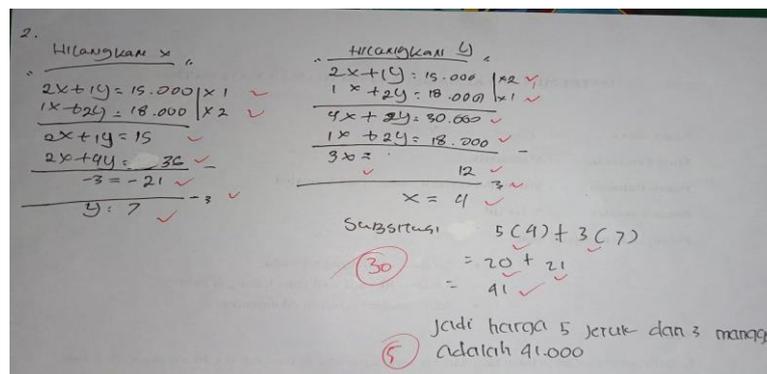
Deskripsi kemampuan pemahaman matematis siswa kriteria sedang

Pada gambar 3 dibawah ini ditampilkan hasil tes siswa yang kriteria sedang pada soal nomor1.



Gambar 3. Hasil jawaban perwakilan siswa pada soal 1

Terlihat melalui gambar 3, jawaban siswa tersebut dapat menjelaskan fakta dan konsep dalam masalah, dengan memisalkan buku = x, dan pensil = y, Siswa telah mengerjakan soal dengan jawaban yang benar, dan telah mampu mengenal prinsip matematika melalui kesimpulan dari hasil yang didapatkan, akan tetapi siswa melewati langkah mengaitkan fakta dan konsep yang berbeda kedalam model matematika.



Gambar 4. Hasil jawaban perwakilan siswa pada soal 2

Terlihat pada gambar 4, menunjukkan bahwa jawaban siswa pada soal nomor 2 telah benar, namun siswa tidak menyatakan fakta dan konsep, serta tidak menyatakan model matematika sebelum menjawab atau menyelesaikan masalah dengan menulis diketahui dan ditanya.

Didasarkan hasil wawancara yang diperoleh siswa tidak teliti serta lupa menyatakan pernyataan pada soal dengan meninggalkan langkah memisalkan terlebih dahulu dan menyatakan kedalam bentuk model matematika dengan menuliskan diketahui serta ditanya sebelum menjawab soal. Didasarkan melalui jawaban siswa serta wawancara dapat diketahui siswa dengan kategori sedang telah menyelesaikan soal dengan benar, melainkan siswa tidak menuliskan permisalan lebih awal sebelum menyelesaikan soal. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan pemahaman matematis kategori sedang sudah baik dalam menyelesaikan soal.

Hal tersebut juga searah pada temuan Putra (2018) mengemukakan bahwa sebagian besar 30,56% siswa pada kriteria sedang mengalami kesulitan memahami dan menyelesaikan masalah, akibat kurang fokusnya siswa ketika mengartikan serta memecahkan masalah, karena terdapat jawaban siswa yang masih keliru tanpa mereka sadari. Serta sesuai terhadap penelitian Jusniani (2018) mengemukakan terdapat siswa yang kurang memiliki pemahaman untuk menerapkan konsep matematika. Akibatnya, siswa sering membuat kesalahan dalam mengenali konsep dan dalam menerapkan konsep matematika yaitu sebanyak 53,05%.

Hal itu juga sependapat pada hasil penelitian Lea (2022) mengemukakan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan kriteria sedang ditunjukkan dengan masih terdapat kekeliruan dalam penyelesaian soal kemampuan pemahaman matematis khususnya terhadap indikator menyatakan ulang konsep kedalam matematika. Dapat diketahui bahwa siswa kurang memahami soal dengan baik.

Deskripsi kemampuan pemahaman matematis siswa kriteria rendah

Jawab:

1. Diketahui:

4 buku tulis + 3 pensil adalah Rp. 19.500
2 buku tulis dan 4 pensil adalah Rp. 16.000

Ditanya:

harga sebuah buku + sebuah pensil ?

$$\begin{array}{l} 4x + 3y = 19,5 \\ 2x + 4y = 16 \end{array} \quad \left| \begin{array}{l} 2 \\ 4 \end{array} \right. \begin{array}{l} \checkmark \\ \checkmark \end{array}$$
$$\begin{array}{r} 8x + 6y = 39 \\ 8x + 16y = 64 \\ \hline -10y = -25 \\ -10y = -25 \quad -10 \\ \hline y = \frac{-25}{-10} = 2,5 \end{array}$$
$$\begin{array}{l} 4x + 3y = 19,5 \\ 2x + 4y = 16 \end{array} \quad \left| \begin{array}{l} 4 \\ 3 \end{array} \right. \begin{array}{l} \checkmark \\ \checkmark \end{array}$$
$$\begin{array}{r} 16x + 12y = 78 \\ 6x + 12y = 48 \\ \hline 10x = 30 \\ x = 3 \end{array}$$

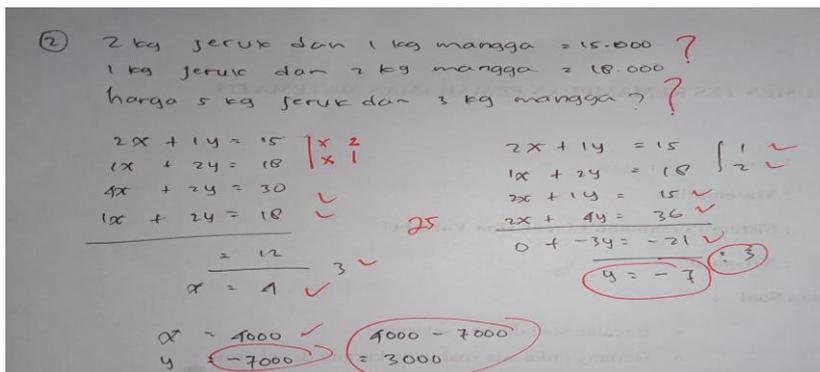
$x = \text{Rp. } 3.000$
 $y = \text{Rp. } 2.500$
 $\text{Rp. } 5.500$

Jadi, harganya adalah $\text{Rp. } 5.500$

Gambar 5. Hasil jawaban perwakilan siswa pada soal 1

Pada gambar 5 terlihat dari respon siswa berkemampuan rendah tidak dapat menuliskan fakta dan konsep, kemudian siswa dapat menuliskan diketahui serta ditanya, tetapi tidak menuliskan pada bentuk model matematika, dan siswa dapat memecahkan masalah melalui langkah-langkah

yang tepat, tetapi siswa tidak menarik kesimpulan dengan benar.



Gambar 6. Hasil jawaban perwakilan siswa pada soal 2

Hasil tes terhadap pertanyaan 2 dapat dilihat pada gambar 6, siswa tidak mampu menuliskan fakta dan konsep melalui permisalan, serta tidak mampu menyatakan diketahui ditanya dalam bentuk model matematika, dapat dilihat bahwa operasi penyelesaian siswa terdapat kesalahan walaupun langkah metodenya sudah tepat, tetapi siswa melewatkan langkah untuk menjawab mengenai yang ditanyakan disoal, serta siswa tidak dapat membuat kesimpulan dengan benar.

Melalui wawancara dengan siswa yang menyatakan, siswa tidak mengetahui bagaimana menuliskan apa yang mereka ketahui dan ditanya kedalam model matematika, siswa masih tidak mengerti dan tidak berhati-hati dalam mengoperasikannya, serta mendapatkan kesulitan dalam mengartikan soal dan menyelesaikannya, sehingga siswa mencoba semampunya agar dapat mengerjakan soal dari pada tidak dijawab sama sekali.

Hal tersebut sejalan dengan Mulyani (2018) memaparkan bahwa keterampilan pemahaman matematis siswa masih sangat rendah dikarenakan tiada menerapkan metode dan menggunakan perhitungan dengan benar, serta tidak menghubungkan suatu konsep melalui konsep lainnya, sekalipun siswa berusaha mengerjakan soal dengan kemampuan terbaiknya. Dan sependapat dengan penelitian Susiaty dan Hayadi (2019) yang mengatakan bahwa siswa memiliki kemampuan pemahaman masih rendah, terbukti dengan banyaknya kesalahan yang mereka lakukan saat menyelesaikan masalah, terutama saat menyatakan fakta dan konsep serta memodelkannya secara matematis.

Hal itu juga senada dengan penelitian Fatimah (dalam Ramadhania, 2022) yang mengemukakan bahwa penyebab adanya kekeliruan siswa saat penyelesaian soal yakni, kurang ketelitian siswa ketika menyelesaikan soal, siswa sangat terburu-buru dalam mengerjakan soal, dan pada operasi hitung siswa masih kurang teliti. Hal tersebut menandakan kemampuan pemahaman matematis siswa masih rendah.

Kesimpulan

Penulis dapat menyimpulkan berlandaskan temuan dan hasil data sebelumnya, bahwa: Siswa dengan kemampuan pemahaman matematika kriteria yang tinggi 67%, dapat menarik kesimpulan

yaitu siswa dapat menuliskan fakta dan konsep, menyatukan fakta dan konsep berbeda, menyatukan hal sebelumnya melalui hal-hal baru, dan siswa dapat menarik kesimpulan dengan sangat baik.

Siswa dengan pemahaman matematis kriteria sedang 20%, dapat disimpulkan bahwa siswa tidak dapat menuliskan fakta dan konsep, dan tidak dapat menuliskan fakta dan konsep berbeda tentang apa yang diketahui dan ditanya, serta mampu menggabungkan pengetahuan sebelumnya dengan informasi baru, dan siswa mampu mengenali prinsip-prinsip dalam matematika dengan baik. Siswa dengan kriteria pemahaman matematis rendah 13%, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa tidak mampu menjelaskan fakta dan konsep, tidak mampu menyatakan apa yang ditanyakan dan diketahui dengan menghubungkan berbagai fakta dan konsep, juga tidak mampu menggabungkan hal sebelumnya dengan hal-hal baru dan keliru untuk mengoperasikannya, serta siswa tidak dapat menulis kesimpulan dengan benar.

Beberapa saran telah dibuat yang diantisipasi ke dalam pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan temuan serta kesimpulan dicapai. Masukan kepada guru ialah dapat membimbing dan memberi pemahaman yang konstan kepada siswa agar mereka menjadi terbiasa dengan konsep matematika serta meningkatkan kepercayaan diri siswa yang keduanya dapat membantu siswa memahami kemampuan pemahaman matematis dengan lebih baik.

Referensi

- Agustini, D., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi SPLDV, *Media Pendidikan Matematika: Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP MATARAM*, 8(1), 18-27.
- Alan, U. F., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning (Studi Penelitian Di Smp Negeri 1 Cisarupankelas VII). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 68-78.
- Alfina, S., & Sutirna. (2022). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa MTs Pada Materi Aljabar. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(2), 405-416.
- Amelia, D. D., Sari, D. I., & S. A. N. (2022). Analisis Pemahaman Matematis Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. *SIGMA: Kajian Ilmu Pendidikan Matematika*, 7(2), 165-178.
- Asfara, F., Fitri, H., Rusdi, & Aniswita. (2022). Pengaruh Pendekatan Concrete – Pictorial – Abstract (CPA) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ujungbatu Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 5567-5573.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Jusniani, N. (2018). Analisis Kesalahan Jawaban Siswa Pada Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Pembelajaran Kontekstual. *PRISMA*, 7(1), 82-90.
- Karim, A., & Nurrahmah, A. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Bilangan. *Jurnal Analisa*, 4(1), 24-32.
- Lea, Mantili, T. S. & Christin, E. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA. *JUWARA: Jurnal Wawasan dan Aksara*, 2(1), 15-24.
- Mulyani, A., Indah, E. K. N., & Satria, A. P. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Bentuk Aljabar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 251–262.
- Nuraeni, Mulyati, E. S., & Maya, R. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Dan Tingkat

- Kepercayaan Diri Pada Siswa Mts. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(5), 975-982.
- Pamungkas, Y., & Afriansyah, E. A. (2017). Aptitude Treatment Interaction Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 3(1), 122–130.
- Purwasih, R. (2015). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Dan Self Confidence Siswa Mts Di Kota Cimahi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi Bandung*, 9(1), 16-25.
- Putra, H. D., Setiawan, H., Nurdianti, D., Retta, I., & Desi, A. (2018). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Di Bandung Barat. *JPPM*, 11(1), 19-30.
- Rachmawati, T. K., & Kusnadi, F. N. (2021). Hamdan Sugilar Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Trigonometri. *SJME (Supremum Journal Of Mathematics Education)*, 5(2), 170-178.
- Rahayu, Y., & Pujiastuti, H. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Himpunan: Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Cibadak. *Symmetry: Pasundan Journal Of Research In Mathematics Learning And Education*, 3(2), 93-102.
- Ramadhania, S. K., Fitriani, N., Nurfauziah, P., & Afrilianto, M. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Kelas VII pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(5). 1495-1504.
- Roswahyuliani, L., Rosyana, T., Setiawan, W., & Kadarisma, G. (2022). Penerapan Media Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 5(3), 771-778.
- Susiaty, U. D., & Haryadi, R. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Perbandingan Di Kelas VII Smp. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(2), 239-248.
- Yani, C. F., Maimunah, Roza, Y., Murni, A., & Daim, Z. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 203-214.
- Yusuf, Munir. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. Palopo : Kampus IAIN Palopo.
- Wijaya, T. T., Dewi, N. S. S., Fauziah, I. R., & Afrilianto, M. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IX Pada Materi Bangun Ruang. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 19-28.